

**MODUL PRAKTIK LAPANGAN
COMMUNITY PRACTICE**



**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
TAHUN 2023/2024**

LEMBAR PENGESAHAN
KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK LAPANGAN
COMMUNITY PRACTICE

Disahkan di Yogyakarta pada tanggal 27 September 2023

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan



Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz.,MPH.,RD

Ketua Program Studi Sarjana Farmasi



apt. Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. LATAR BELAKANG	1
B. DESKRIPSI MATA KULIAH	2
C. TUJUAN MATA KULIAH	3
D. KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	4
E. SASARAN OBSERVASI DAN KAJIAN KEGIATAN CP	5
F. METODE	5
G. PELAKSANAAN	6
H. PEMBIMBING DAN FASILITATOR.....	7
I. TUGAS MAHASISWA	9
J. BENTUK KEGIATAN DAN PENILAIAN	9
K. PEMBIAYAAN.....	12
L. PENUTUP	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13

KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK LAPANGAN
COMMUNITY PRACTICE
PRODI SARJANA FARMASI UAA

A. LATAR BELAKANG

Menurut PP No. 51 tahun 2009, Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Suatu pekerjaan kefarmasian harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan yaitu oleh tenaga kefarmasian. Menurut Permenkes RI no 9 tahun 2017 tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi. Pelayanan kefarmasian pada saat ini telah mengalami perubahan paradigma yang semula hanya berfokus kepada pengelolaan obat (*drug oriented*) berkembang menjadi pelayanan komprehensif (*pharmaceutical care*) meliputi pelayanan obat dan pelayanan farmasi klinik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Tidak hanya itu salah satu penelitian menunjukkan bahwa pemberian konseling dan informasi kepada pasien sangat bermanfaat untuk meningkatkan kepatuhan dan mencegah kegagalan terapi obat pasien. Sebagai konsekuensi perubahan orientasi tersebut, apoteker/asisten apoteker sebagai tenaga farmasi dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar dapat berinteraksi langsung dengan pasien.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Sarana pelayanan kefarmasian lain yaitu Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan

kefarmasian. Standar Pelayanan Kefarmasian di sarana kefarmasian meliputi standar: a) pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai; dan b) pelayanan farmasi klinik.

Mahasiswa Farmasi wajib mengikuti Program Praktik Lapangan *Community Practice* (CP) yang merupakan suatu proses belajar mengajar menyeimbangkan pengetahuan akademik yang diperoleh peserta dalam perkuliahan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, serta pelayanan farmasi klinik dengan mengutamakan teknik komunikasi dengan pasien menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Dalam Kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi, mata kuliah *Community Practice* terselenggara di semester 7 dan mempunyai bobot 4 SKS praktik lapangan. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan praktik lapangan untuk memberikan pengalaman praktik secara langsung dengan melihat alur proses pengelolaan dan pelayanan medik secara langsung oleh tenaga kefarmasian dalam melakukan praktik kefarmasian baik di Apotek dan Puskesmas.

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Community Practice merupakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan antara pengalaman pembelajaran teori dan pengalaman praktik lapangan di tatanan akademik. Melalui proses pembelajaran ini mahasiswa dapat mengaplikasikan secara langsung teori dibangku perkuliahan dan di dunia kerja baik Apotek maupun Puskesmas, dimana harapannya nanti mahasiswa mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap permasalahan manajerial dan pelayanan kefarmasian.

Pada fasilitas Apotek, mahasiswa akan mempelajari tentang pendirian apotek, studi kelayakan apotek, pengelolaan sediaan farmasi, sumber daya manusia, pengelolaan obat-obat expired date (ED), narkotika dan psikotropika, pelayanan resep, pelayanan swamedikasi, obat wajib apotek dan obat bebas, perpajakan, pengendalian apotek dari persediaan farmasi, perhitungan harga jual,

manajemen keuangan, jaminan mutu pelayanan farmasi, strategi pengembangan apotek, mengukur kinerja dan mengevaluasi kinerja.

Mahasiswa mempelajari aspek manajerial di Puskesmas yaitu pengelolaan sediaan farmasi, sumber daya manusia, pengelolaan obat-obat expired date (ED), pelayanan resep, pengendalian terhadap persediaan farmasi, jaminan mutu pelayanan farmasi, mengukur dan mengevaluasi kinerja. Mahasiswa yang praktik di Puskesmas juga diharapkan mempunyai gambaran dalam mengaplikasikan konsep dan teorinya mengenai teknik komunikasi secara langsung dengan pasien dan mahasiswa mampu mengaplikasikan dalam memberikan edukasi, informasi kesehatan khususnya di bidang kefarmasian.

C. TUJUAN MATA KULIAH

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu *Community Practice* di pelayanan kesehatan khususnya sesuai dengan standar profesi dan tuntutan budaya masyarakat, serta mampu berkomunikasi dengan teman sejawat, ataupun tenaga kesehatan lainnya serta memahami dan menguasai cara bekerjasama dengan tim.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pembelajaran praktik lapangan *Community Practice*, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mampu melakukan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai (BMHP) dengan baik, yaitu meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan disupervisi Apoteker
- b. Mampu mengetahui analisis aspek keuangan apotek
- c. Mengetahui pola kebutuhan konsumen sehingga dapat memberikan saran kemajuan bagi apotek
- d. Mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat disupervisi Apoteker

- e. Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal dengan teman sejawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
- f. Menguasai teknik komunikasi lisan dan tertulis

D. KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI

Kompetensi yang ingin dicapai dalam mempelajari mata kuliah manajemen farmasi ini adalah:

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab kepada negara dan bangsa

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Mahasiswa mengetahui ruang lingkup manajemen farmasi sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek dan Puskesmas
2. Mahasiswa mengetahui pengelolaan sediaan farmasi, BMHP dan Alat kesehatan di Apotek dan Puskesmas
3. Mahasiswa mengetahui perijinan yang ada di Apotek dan Puskesmas
4. Mahasiswa mengetahui perencanaan usaha dan strategi pengembangan Apotek
5. Mahasiswa dapat menerapkan teknik pelayanan resep dengan baik disupervisi Apoteker
6. Mahasiswa dapat menerapkan teknik pelayanan swamedikasi dengan baik disupervisi Apoteker
7. Mahasiswa dapat memahami konsep pelayanan informasi obat, pendekatan sistematis untuk menjawab permintaan informasi obat sumber-sumber informasi obat, evaluasi literatur, *evidence-based pharmacotherapy*, internet sebagai sumber informasi

8. Mahasiswa mampu menerapkan metode-metode tepat yang telah dipelajari untuk membuat pasien menjadi taat (*adherence*)
9. Mahasiswa mampu mendorong pasien untuk merubah perilaku menuju sehat terutama untuk penyakit kronis
10. Mahasiswa mampu mengetahui laporan keuangan dan studi kelayakan Apotek

E. SASARAN OBSERVASI DAN KAJIAN KEGIATAN COMMUNITY PRACTICE

Unit pelayanan medik: Apotek dan Puskesmas Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

F. METODE

Untuk mencapai kompetensi yang harus dicapai maka dapat digunakan beberapa metode di bawah ini dalam pelaksanaan praktik lapangan :

No	Metode	Deskripsi
1	Pembekalan materi	Pembekalan materi dari dosen pembimbing akademik
2	<i>Meet the Expert</i> (MTE)	Pemaparan materi dari Pembimbing lapangan (pembimbing lahan praktik)
3	<i>Discussion</i>	Diskusi kasus dengan pembimbing lapangan
4	<i>Field Side Teaching</i> (FST)	Kunjungan ke unit-unit di lahan: Observasi dan wawancara dalam pengumpulan data primer dan sekunder untuk melakukan kegiatan manajemen farmasi
5	Penulisan laporan	Proses pembuatan laporan melalui bimbingan bersama pembimbing lahan praktik dan dosen pembimbing
6	Responsi (<i>Post test</i>)	Responsi dilaksanakan setelah praktik lapangan sudah selesai dan dilaksanakan di kampus Universitas Alma Ata. Responsi dilakukan secara tertulis.

G. PELAKSANAAN

1. Peserta

Mahasiswa Program Sarjana Farmasi Universitas Alma Ata Yogyakarta Semester 7 berjumlah 38 mahasiswa. Mahasiswa harus mengikuti praktik

lapangan selama 4 minggu, yang terbagi dari 3 minggu di Apotek dan 1 minggu di Puskesmas

2. Waktu

Waktu pelaksanaan Praktik Lapangan *Community Practice* adalah tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 16 Desember 2023.

3. Teknis Pelaksanaan

Praktik Lapangan *Community Practice* dibagi menjadi 2 periode, yang masing-masing periode terdiri dari 5 kelompok mahasiswa (satu kelompok 3-4 mahasiswa). Satu periode praktik lapangan dilaksanakan dalam jangka waktu 3 minggu di Apotek dan 1 minggu di Puskesmas mempelajari pengelolaan sediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, serta pelayanan farmasi klinik.

Susunan Kegiatan dalam setiap periode:

No	Kegiatan	Keterangan
1	Rapat Koordinasi antara Prodi Sarjana Farmasi UAA dan lahan Praktik	Dilakukan 1x hanya sebelum mahasiswa diterjunkan ke lahan
2	Pembekalan mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik	Dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lahan
3	Orientasi mahasiswa terhadap lahan praktik	Dibawah bimbingan pembimbing lapangan, dilakukan pada hari pertama mahasiswa diterjunkan ke lahan
4	Praktik Lapangan	Mahasiswa melakukan praktik lapangan dengan total waktu 4 minggu
5	Supervisi	Pembimbing akademik akan memantau kegiatan praktik lapangan mahasiswa setiap minggunya di lahan praktik

4. Tempat Praktik:

- Apotek:**
1. Apotek Suci
 2. Apotek Sinta
 3. Apotek Rasyid Farma
 4. Apotek Garsen

5. Apotek Ivana

- Puskesmas:**
1. Puskesmas Kasihan 1
 2. Puskesmas Kasihan 2
 3. Puskesmas Sedayu 1
 4. Puskesmas Sedayu 2
 5. Puskesmas Sewon 1
 6. Puskesmas Pajangan

H. PEMBIMBING DAN FASILITATOR

1. Dosen Pembimbing Akademik (Supervisor)

Pembimbing pembimbing akademik adalah Dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Alma Ata Yogyakarta:

1. apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
2. apt. Ari Susiana W., M.Sc.
3. apt. Wahyu Yuliana Solikah, M.Farm.
4. apt. Adhi Gunawan, M.Farm.
5. apt. RA. Dewinta Sukma, M.Biomed.
6. apt. Lathifa Nabila, M.Clin.Pharm.
7. apt. Sundari Desi, M.Sc.

Adapun ruang lingkup tugas Dosen Pembimbing Akademik (Supervisor) adalah:

- a. Membimbing peserta selama pelaksanaan praktik lapangan hingga seminar hasil dan laporan hasil pelaksanaan praktik lapangan *Community Practice*
- b. Melakukan supervisi dan monitoring ke Apotek serta membicarakan proses praktik lapangan yang dibimbingnya dengan pembimbing klinik dan peserta praktik lapangan *Community Practice*
- c. Apabila ditemukan masalah/hambatan, mengusahakan pemecahannya bersama-sama dengan pembimbing klinik dan peserta praktik lapangan *Community Practice*

d. Memberikan penilaian bagi peserta praktik lapangan *Community Practice*, melalui formulir penilaian yang telah disediakan program studi.

2. Pembimbing Lapangan (Pembimbing Lahan Praktik)

Pembimbing lapangan adalah Apoteker dengan jenjang pendidikan minimal Profesi Apoteker dari Apotek tempat pelaksanaan praktik lapangan *Community Practice*. Adapun ruang lingkup tugas pembimbing lapangan adalah:

- 1) Membantu kelancaran proses praktik lapangan Manajemen Farmasi sesuai dengan peraturan yang berlaku di lahan praktik masing-masing.
- 2) Membimbing peserta praktik lapangan *Community Practice* dalam pelaksanaan praktik lapangan *Community Practice* dalam aspek teknis dan praktis berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- 3) Bersama dengan pembimbing akademik, melakukan supervisi dan monitoring terhadap pelaksanaan praktik lapangan Manajemen Farmasi dan kemajuan praktik lapangan *Community Practice* tiap peserta, serta membantu mengatasi permasalahan yang timbul.
- 4) Menilai peserta praktik lapangan *Community Practice* dengan menggunakan formulir penilaian yang disediakan oleh Prodi Sarjana Farmasi UAA.

I. TUGAS MAHASISWA

1. Mahasiswa menyusun rencana kegiatan selama praktik lapangan *Community Practice* yang akan diusulkan kepada pembimbing lapangan.
2. Mahasiswa setiap hari mengisi dan menuliskan kegiatan yang dilaksanakan (jurnal harian) selama masa praktik lapangan *Community Practice*
3. Mahasiswa aktif melakukan bimbingan dengan pembimbing akademik maupun pembimbingan lapangan
4. Mahasiswa membuat laporan hasil kegiatan praktik lapangan *Community Practice*
5. Mahasiswa wajib hadir dalam responsi praktik lapangan *Community Practice*
6. Mengumpulkan laporan kepada pembimbing lapangan dan pembimbing akademik.

J. BENTUK KEGIATAN DAN PENILAIAN

1. Pembekalan praktik lapangan *Community Practice*:
 - a. Pembekalan dilaksanakan sebelum praktik dilakukan, peserta wajib menghadiri pembekalan tersebut.
 - b. Pembekalan diselenggarakan oleh pengelola Program Studi Sarjana Farmasi
 - c. Pembekalan dilakukan sebanyak 1 kali tatap muka dalam kelas
 - d. Dalam pembekalan, pengelola memberikan penjelasan umum tentang *Community Practice*, meliputi latar belakang, tujuan dan rencana kegiatan serta hal-hal lain yang terkait dengan kegiatan praktik lapangan *Community Practice*
 - e. Pembekalan melibatkan narasumber internal dan dapat juga narasumber eksternal untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bidang kajian *Community Practice*
2. Pelaksanaan *Community Practice*

Praktik Lapangan *Community Practice* dilaksanakan di Apotek dan Puskesmas yang telah ditentukan oleh pengelola Program Studi Sarjana Farmasi UAA sesuai dengan waktu yang telah disepakati pada pelaksanaan praktik lapangan *Community Practice*. Selama proses pelaksanaan praktik di lahan praktik peserta dibimbing oleh seorang pembimbing akademik yang ditunjuk oleh Pengelola Program Studi Sarjana Farmasi UAA dan seorang pembimbing klinik yaitu Apoteker yang ditunjuk oleh Pengelola Apotek tempat pelaksanaan praktik.
3. Evaluasi dan Penilaian Praktik Lapangan *Community Practice*
 - a. Peserta praktik lapangan *Community Practice* akan dievaluasi selama praktik lapangan berlangsung oleh pembimbing lapangan.
 - b. Selain itu, peserta juga akan dinilai berdasarkan hasil responsi.
 - c. Tujuan responsi praktik lapangan *Community Practice* adalah untuk memberikan penilaian kepada mahasiswa mengenai kemampuan yang diperoleh dalam proses praktik lapangan *Community Practice*.
 - d. Peserta wajib menghadiri responsi.

- e. Peserta yang berhalangan hadir pada responsi diharuskan memberikan informasi tentang ketidakhadiran mereka pada dosen pembimbing akademik praktik lapangan *Community Practice*.
- f. Peserta yang berhalangan hadir dengan menginformasikan terlebih dahulu kepada Pengelola Farmasi akan diberikan kesempatan sekali lagi untuk mengikuti responsi.
- g. Laporan harus dikumpulkan tepat waktu untuk selanjutnya dinilai oleh pembimbing lapangan dan pembimbing akademik.
- h. Laporan yang dikumpulkan dicetak sebanyak 2 (dua) rangkap pada masing-masing lahan praktik, terbagi menjadi 1 (satu) rangkap untuk lahan praktik dan 1 (satu) rangkap untuk pengelola Program Studi Sarjana Farmasi UAA.
- i. Nilai *Community Practice* adalah akumulasi penilaian proses pelaksanaan praktik lapangan *Community Practice*, responsi dan laporan hasil praktik lapangan *Community Practice*.

Instrumen penilaian disusun oleh tim yang terdiri oleh dosen Farmasi UAA dan melibatkan pembimbing lahan praktik. Instrumen penilaian disertai dengan petunjuk pengisian dan pedoman penilaian serta rentangan nilainya. Untuk keperluan penilaian setiap mahasiswa diharapkan mempunyai buku laporan individu yang harus diisi oleh mahasiswa tentang semua kegiatan yang dilakukan dan diketahui pembimbing. Instrumen penilaian terdiri dari:

Penilaian Kegiatan Praktik Lapangan CP

No	Komponen Penilaian	Definisi	Bobot
1	Pre dan Post Test	Penilaian terhadap pengetahuan mahasiswa sebelum dan setelah praktik lapangan <i>Community Practice</i> dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan di Universitas Alma Ata	30%
2	Sikap Harian	Sikap mahasiswa selama proses praktik di lapangan	25%
3	Responsi	Penilaian terhadap kompetensi yang telah dicapai oleh mahasiswa setelah selesai masa praktik lapangan <i>Community Practice</i>	20%
4	Laporan	Nilai penulisan laporan praktik lapangan <i>Community Practice</i> mahasiswa	25%

K. PEMBIAYAAN

Pembiayaan Praktik *Comunity Practice* mengacu pada Peraturan Anggaran Institusi Lahan Praktik dan Universitas Alma Ata.

L. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja *Comunity Practice* ini kami susun agar dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan praktik lapangan *Community Practice*. Sangat disadari bahwa Kerangka Acuan Kerja ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan agar penyusunan panduan dan pelaksanaan praktik lapangan *Community Practice* menjadi lebih baik. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Lampiran 1. Pembagian Mahasiswa dan Supervisor Praktik Lapangan *Community Practice*

Gol	NIM	Nama Lengkap	Periode dan Waktu Pelaksanaan	Lahan Praktik	Periode dan Waktu Pelaksanaan	Lahan Praktik
1	200500266	ALFIYAH SALSABILA	Periode I 6 - 25 November 2023	Apotek Suci (apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc)	Periode II 30 Oktober - 4 November 2023	Puskesmas Kasihan II (apt. Wahyu Yuliana Solikah, M.Farm)
	200500267	AMALIYAH NUR KHASANAH				
	200500268	ANISA NUR UMMUL WAHDAH				
	200500269	ANNIS SYAFITRI UMSIPYAT				
2	200500270	ASTRI YENI DEFRI		Apotek Sinta (apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci)		Puskesmas Sedayu 2 (apt. Sundari Desi Nuryanti, M.Sc)
	200500272	DEFI AL FARID				
	200500273	DEWI NURUL IDA ROHANI				
	200500274	ELA WINDI APRINSA				
3	200500275	EVA DWI MONICHA PUTRI		Apotek Rasyid Farma (apt. Sundari Desi, M.Sc)		Puskesmas Kasihan I (apt. Lathifa Nabila, M.Clin.Pharm)
	200500276	EVI KURNIA NINGSIH				
	200500281	INTAN WAHYUNI FIRA MANANGIN				
	200500282	ISTI QOMAH				
4	200500284	JULIANTI A. IBRAHIM		Apotek Garsen (apt. Wahyu Yuliana Solikah, M.Farm)		Puskesmas Sewon I (apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci)
	200500286	KHUSNUL KHATIMA				
	200500287	LISA AMELIA RAHMI				
	200500288	METHA WULANDARI				
5	200500265	AHMAD NUR AMRILLAH	Apotek Ivana (apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc)	Puskesmas Pajangan (apt. Adhi Gunawan, M.Farm)		
	200500278	FEBRI ANDI				
	200500285	KASMAL ILHAM				
	200500290	MUHAMMAD NURUDDIN AMIEN				

Gol	NIM	Nama Lengkap	Periode dan Waktu Pelaksanaan	Lahan Praktik	Periode dan Waktu Pelaksanaan	Lahan Praktik
6	200500297	RINA CAHYANINGSIH	Periode I 16 - 21 Oktober 2023	Puskesmas Sedayu I (apt. RA. Dewinta Sukma, M.Biomed)	Periode II 27 November - 16 Desember 2023	Apotek Suci (apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc)
	200500299	ROYATUL WIDYA				
	200500300	SAFIRA AMALIA PUTRI				
	200500301	SHELY AMELIA TUZZAHRO				
7	200500302	SILVI KELWALAGA		Puskesmas Kasihan II (apt. Wahyu Yuliana Solikah, M.Farm)		Apotek Sinta (apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci)
	200500303	SITI MULISA HAMID				
	200500304	SITI NURUL 'AINI				
	200500305	TRI YULIANA WATI				
8	200500306	ULIS SALAMAH		Puskesmas Kasihan I (apt. Lathifa Nabila, M.Clin.Pharm)		Apotek Rasyid Farma (apt. Sundari Desi, M.Sc)
	200500308	WA ODE RAHMA SAFIRA				
	200500309	WANDA HERVIANA				
9	200500292	NADIA TUS SAROYA		Puskesmas Sewon I (apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci)		Apotek Garsen (apt. Wahyu Yuliana Solikah, M.Farm)
	200500293	NURFIDIATUN NINGSIH				
	200500294	NURUL AZHIZAH AFRIANI IMAM				
	200500295	PUPUT SITI KHAERANI				
10	200500280	HARI PERJUANGAN		Puskesmas Pajangan (apt. Adhi Gunawan, M.Farm)		Apotek Ivana (apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc)
	200500289	MINAKHUR ROHMAN				
	200500307	UMAR BAFADAL				

Lampiran 2. Aturan Penulisan Laporan

Aturan pembuatan laporan praktik lapangan:

1. Naskah laporan: Naskah dibuat di kertas HVS 80 gram dan tidak bolak-balik
Naskah diketik dengan huruf standar *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1,5 dan seluruh naskah harus memakai huruf yg sama. Huruf miring digunakan untuk penulisan istilah-istilah asing (belum menjadi kata serapan bahasa Indonesia). Setiap kata di awal kalimat harus diawali dengan huruf besar.
 - Batas tepi pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sbb:
 - Tepi atas : 4 cm
 - Tepi kiri : 4 cm
 - Tepi bawah : 3 cm
 - Tepi kanan : 3 cm
 - Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai intisari/abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst).
 - Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai dengan halaman terakhir lampiran, memakai angka arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3, ... dst).
 - Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali pada halaman yang terdapat judul atau bab pada bagian atas halaman maka diberikan nomor halaman di bagian bawah tengah.
2. Sampul: Sampul laporan *Community Practice* dibuat dengan kertas **Buffalo** Tulisan yang dicetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.
3. Warna Sampul: Warna sampul laporan praktik lapangan *Community Practice* **biru tua** dengan tulisan berwarna hitam.
4. Ukuran: Ukuran naskah laporan adalah 21 cm x 28 cm (kuarto/A4)

Lampiran 3. Contoh Cover Laporan Praktik Lapangan di Puskesmas dan Apotek

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN
COMMUNITY PRACTICE
PUSKESMAS
APOTEK**



Disusun oleh :

1. Nama.... (NIM)
2. Nama.... (NIM)
3. Nama.... (NIM)
4. Nama.... (NIM)

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
2023/2024**

**Lampiran 4. Format Halaman Pengesahan Laporan Praktik Lapangan
Community Practice**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN
COMMUNITY PRACTICE
PUSKESMAS
APOTEK**

Disusun Oleh:

1. Nama.... (NIM)
2. Nama.... (NIM)
3. Nama.... (NIM)
4. Nama.... (NIM)

Periode2023

Pembimbing Lahan Praktik Puskesmas

Dosen Pembimbing Akademik
di Lahan Puskesmas

(.....)
Tanggal

(.....)
Tanggal

Pembimbing Lahan Praktik Apotek

Dosen Pembimbing Akademik
di Lahan Apotek

(.....)
Tanggal

(.....)
Tanggal

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

apt. Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm.

Lampiran 6. Format Sistematika Laporan Praktik *Community Practice*

SISTEMATIKA LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN *COMMUNITY PRACTICE*

Penulisan laporan PL terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Bagian awal berisi:

- a. Halaman judul
- b. Halaman pengesahan
- c. Kata pengantar
- d. Daftar isi

2. Bagian Isi terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang mengenai *Community Practice*
- B. Tujuan Praktik Lapangan untuk mahasiswa
- C. Manfaat Praktik Lapangan bagi mahasiswa

BAB II : Pelaksanaan *Community Practice* di Puskesmas

- A. Pengertian Umum *Community Practice*
- B. Kegiatan *Community Practice* di Puskesmas
- C. Kegiatan *Community Practice* di apotek
- D. Tugas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian dalam Pelayanan *Community Practice*

Bab III : Pembahasan

- A. Ketentuan Umum Praktik Kefarmasian
 1. Syarat registrasi izin lahan praktik kefarmasian
 2. Persyaratan praktik kefarmasian
- B. Pengelolaan Sediaan Farmasi, BMHP dan Alat Kesehatan (*Lampiran 7*)
- C. Pelayanan Farmasi Klinis (*Lampiran 8*)
- D. Kegiatan Khusus pada Lahan Praktik
 1. Kegiatan Lain di Puskesmas (*misal posling*)
 2. Pengembangan Strategi Apotek (*berdasarkan analisis SWOT*)

Bab IV : Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Daftar Pustaka

3. Bagian Akhir yang berisi :

Lampiran-lampiran.

1. Lampiran 1: Denah lokasi lahan praktik
2. Lampiran 2: Foto tampak depan lahan praktik
3. Lampiran 3: Format rekam medis atau *patient medication record* (PMR) di Puskesmas
4. Lampiran 4: Format Surat Pesanan Obat di lahan praktik
5. Lampiran 5: Format Surat Pesanan Psikotropika

6. Lampiran 6: Format Surat Pesanan Narkotika
7. Lampiran 7: Format Surat Pesanan Prekursor
8. Lampiran 8: Format apograph/copy resep
9. Lampiran 9: Format etiket
10. Lampiran 10: Contoh buku defecta
11. Lampiran 11: Format rekapan faktur
12. Lampiran 12: Format kartu stok

Lampiran 7. Pengelolaan Sediaan Farmasi, BMHP dan Alat Kesehatan

No	Kegiatan Pengelolaan	Puskesmas	Apotek
1	Perencanaan		
2	Permintaan atau Pengadaan		
3	Penerimaan		
4	Penyimpanan		
5	Pendistribusian		-
6	Pemusnahan	-	
7	Pengendalian		
8	Pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan		
9	Pemantauan dan evaluasi pengelolaan		-

Lampiran 8. Pengelolaan Sediaan Farmasi, BMHP dan Alat Kesehatan

No	Kegiatan Pengelolaan	Puskesmas	Apotek
1	Pengkajian resep, penyerahan obat, dan pemberian informasi obat		
2	Pelayanan Informasi Obat (PIO)		
3	Konseling		
4	Ronde/ <i>visite</i> pasien (khusus puskesmas rawat inap)		-
5	Pelayanan kefarmasian di rumah (<i>home pharmacy care</i>)	-	
6	Pemantauan dan pelaporan efek samping obat atau monitoring efek samping obat (MESO)		
7	Pemantauan terapi obat (PTO)		
8	Evaluasi penggunaan obat		

Lampiran 9. Penilaian Aspek Sikap Praktik Lapangan

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**
Jl. Brawijaya No. 99 Tamantirto Yogyakarta
Telp. (0274) 434-2288

EVALUASI SIKAP MAHASISWA

SEMESTER :

TEMPAT PRAKTIK :

WAKTU :

PEMBIMBING LAHAN :

No	Aspek Komponen Yang Dinilai	Mahasiswa			
		1	2	3	4
1.	HUBUNGAN ANTAR MANUSIA Mengadakan pendekatan kepada klien / keluarga / masyarakat dan mampu berkomunikasi dengan semua orang (klien/keluarga/masyarakat, teman sejawat, anggota tim)				
2.	PARTISIPASI DAN INISIATIF MAHASISWA DI TEMPAT PRAKTIK				
3.	TANGGUNG JAWAB DALAM TUGAS a. Menerima beban tugas sesuai dengan prosedur b. Melaksanakan tugas sesuai dengan wewenangnya c. Menggunakan setiap kesempatan untuk belajar / mendapatkan pengalaman				
4.	KEJUJURAN a. Melaksanakan praktik lapangan CP sesuai dengan ketentuan yang berlaku b. Membuat laporan sesuai data yang ada c. Menandatangani daftar hadir sesuai kehadirannya d. Mengakui kesalahan yang telah dilakukan/ tidak melemparkan kesalahan kepada orang lain				
5.	KEDISIPLINAN a. Datang tepat waktunya b. Mentaati tata tertib yang berlaku di tempat praktik dan pendidikan				
6.	SOPAN SANTUN Menghargai orang lain sebagai makhluk biopsikososial spritual terhadap : klien/keluarga/masyarakat, teman sejawat, anggota tim				
7.	KERJASAMA a. Sanggup dalam bekerja secara tim b. Dapat bekerjasama dengan : klien / keluarga / masyarakat, teman sejawat / kelompok, atau anggota tim				
8.	PENAMPILAN DIRI a. Pakaian bersih dan rapi-rapi b. Cekatan c. Sabar				

	d. Tidak ragu-ragu dalam bertindak				
9.	KETELITIAN a. Dalam melaksanakan praktik lapangan bertindak dengan tenang. b. Teliti dalam membuat laporan / pendokumentasian.				
10.	KEMATANGAN PROFESIONAL Dalam melaksanakan praktik lapangan CP bertindak dengan tenang,merahasiakan dan menghindari pembicaraan yang tidak perlu tentang klien/keluarga/masyarakat.				
	NILAI = $\frac{\text{JUMLAH}}{50} \times 100$				

Pengisian rentang nilai : Skala 1-5	
1.	Tidak baik : dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu menunjukkan kinerja tidak memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Target tidak terpenuhi dengan kualitas hasil yang tidak baik. Harap diberi catatan untuk kedepannya.
2.	Kurang baik : dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu secara konsisten dan keseluruhan menunjukkan kinerja kurang memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Target tidak terpenuhi dengan kualitas hasil yang kurang baik. Harap diberi catatan untuk kedepannya.
3.	Cukup baik : dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu menunjukkan kinerja memenuhi ekspektasi dibeberapa bagian yang diharapkan namun ada yang kurang dibeberapa bagian. Target terpenuhi dengan kualitas hasil yang cukup baik. Harap diberi catatan untuk kedepannya.
4.	Baik : dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan secara konsisten dan keseluruhan individu menunjukkan kinerja memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Target terpenuhi dengan kualitas hasil yang baik.
5.	Sangat baik : dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu menunjukkan kinerja melebihi ekspektasi yang diharapkan. Target terpenuhi dengan kualitas hasil yang sangat baik.

NB: Batas lulus 75

Nama Mahasiswa :

1.
2.
3.
4.

**Mengetahui,
Pembimbing Lahan Praktik
(Cap dan TTD)**

(.....)

Lampiran 9. Penilaian Standar Kompetensi Praktik Puskesmas

PENILAIAN STANDAR KOMPETENSI

Nama Mahamahasiswa :
NIM :
Periode :
Lokasi Puskesmas :

Kompetensi Berkomunikasi dan Memberikan CP

No.	Kegiatan / Kompetensi	Pelaksanaan		Komentar Penilaian (0-100)*
		Ya	Tidak	
1	Mengamati perencanaan sediaan farmasi, BMHP, dan alkes			
2	Mengamati proses pengadaan sediaan farmasi, BMHP, dan alkes			
3	Mengamati dan melaksanakan penyimpanan sediaan farmasi, BMHP, dan alkes			
4	Mengamati dan melaksanakan proses distribusi sediaan farmasi, BMHP, dan alkes			
5	Mengamati dan melaksanakan proses pelaporan dan pencatatan dalam pengelolaan sediaan farmasi, BMHP, dan alkes			
6	Mengamati penyerahan obat yang dilakukan oleh apoteker kepada pasien			
7	Mengamati pemberian KIE yang dilakukan apoteker kepada pasien (mulai dari informasi penggunaan obat, pengobatan non farmakologi, edukasi)			
8	Mengamati komunikasi apoteker dengan pasien			
9	Mengamati penggalan riwayat penyakit pasien			
10	Mengamati penggalan riwayat pengobatan pasien			
11	Berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya			
12	Melihat dan membaca rekam medis pasien			

*) Ket: Pembimbing lahan PL diharapkan memberikan komentar dan penilaian kepada mahasiswa dengan range nilai 0-100

Angka	Huruf	Keterangan
88 - 100	A	Memuaskan
78 - 87	B	Baik
<68	C	Cukup

Pembimbing Lahan Praktik
(Cap dan ttd)

(.....)

Lampiran 10. Penilaian Standar Kompetensi Praktik Apotek

**PENILAIAN STANDAR KOMPETENSI MAHASISWA
PRODI SARJANA FARMASI UAA**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Periode :
Lokasi lahan praktik :

No.	Kegiatan / Kompetensi	Pelaksanaan		Komentar Penilaian (0-100)*
		Ya	Tidak	
1	Memahami undang-undang dan tata cara pendirian apotek			
2	Memahami undang-undang dan tata cara perizinan sarana dan perizinan praktik			
3	Mengamati dan memahami pengelolaan obat			
4	Mengamati dan memahami pengelolaan resep			
5	Mengamati pelayanan resep			
6	Mengamati pelayanan swamedikasi			
7	Mengamati dan memahami kegiatan administrasi apotek			
8	Memahami perpajakan dan keuangan di apotek.			
9	Memahami bisnis apotek			
10	Memahami analisis SWOT dalam pengembangan strategi bisnis apotek			

* **Ket: Pembimbing lahan PL diharapkan memberikan komentar dan penilaian kepada mahasiswa dengan range nilai 0-100**

Keterangan nilai :

Angka	Huruf	keterangan
88 - 100	A	Memuaskan
78- 87	B	Baik
<68	C	Cukup

**Cap dan ttd
Pembimbing Praktik
Lapangan**

(.....)

Lampiran 11. Daftar Presensi Mahasiswa Praktik Lapangan di Puskesmas

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN

Nama :
NIM :
Puskesmas :
Periode :

NO.	HARI, TANGGAL	DATANG	PULANG	TANDA TANGAN PEMBIMBING LAHAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Kolom ini wajib diisi oleh peserta PL dan ditandatangani oleh pembimbing lahan praktik lapangan

Lampiran 12. Daftar Presensi Mahasiswa Praktik Lapangan di Apotek

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN

Nama :
NIM :
Apotek :
Periode :

NO.	HARI, TANGGAL	DATANG	PULANG	TANDA TANGAN PEMBIMBING LAHAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				

Kolom ini wajib diisi oleh peserta PL dan ditandatangani oleh pembimbing lahan praktik lapangan

Lampiran 13. Kegiatan Harian PL (Daily Activity) di Puskesmas

Kegiatan Harian Praktik Lapangan

Nama :
NIS :
Puskesmas :
Periode :

No.	Tanggal	Kegiatan	Tanda tangan pembimbing lahan dan cap

Kolom ini wajib diisi oleh peserta PL dan ditandatangani oleh pembimbing lahan praktik lapangan

Lampiran 14. Agenda Diskusi Praktik Lapangan di Apotek

A. HASIL OBSERVASI DAN ANALISIS SWOT

1. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman apotek

Faktor analisis	Hasil identifikasi
Kekuatan (Strength)	a. b. c. d.
Kelemahan (Weakness)	a. b. c. d.
Peluang (Opportunity)	a. b. c. d.
Ancaman (Threat)	a. b. c. d.

2. Rencana strategi pengembangan apotek berdasarkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Buatlah tabel seperti ini untuk laporan!

Contoh tabel rencana strategi pengembangan apotek

	Eksternal	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Internal			
Peluang (Opportunity)		Strategi SO: “memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil peluang (O) yang ada”	Strategi WO: “memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W)”
Ancaman (Threat)		Strategi ST: “memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T)”	Strategi SO: “mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T)”

3. Urutkan strategi yang telah dibuat berdasarkan prioritas utama yang dapat dilaksanakan dalam jangka waktu dekat (1-2 tahun mendatang) hingga jangka waktu panjang (lebih dari 5 tahun mendatang)!

**B. AGENDA DISKUSI PRAKTIK LAPANGAN COMMUNITY PRACTICE
DI APOTEK DENGAN PEMBIMBING LAPANGAN (PERSEPTOR)**

NO.	KOMPETENSI		INDIKATOR PENCAPAIAN	TANGGAL DISKUSI	URAIAN	TANDA TANGAN
1	Undang-undang dan Tata Cara Pendirian Apotek dan Perizinan Tenaga Kefarmasian	a	Mengetahui tata cara pendirian Apotek sesuai dengan peraturan perundang- undangan			
		b	Mengetahui syarat-syarat mendirikan apotek			

		c	Mengetahui tahapan mendapatkan STRA, SIPA, dan STRTTK			
--	--	---	---	--	--	--

		d	Mengetahui definisi apoteker, apoteker pendamping, dan tenaga teknis kefarmasian			
		e	Mengetahui peranan tenaga kefarmasian berdasarkan PP 51 tahun 2009			

2	Pengelolaan Obat (Drug Management Supply, perencanaan, pengadaan, dan penerimaan)	a	Mengetahui prinsip <i>Drug Management Supply</i>			
		b	Mengetahui hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan apotek yang baru didirikan			

		c	Mengetahui hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan			
		d	Mengetahui hal-hal yang dipertimbangkan dalam pemilihan PBF dalam proses pengadaan obat			

		e	Mengetahui hal-hal yang dipertimbangkan dalam penerimaan sediaan farmasi/BMHP/ alat kesehatan			
		f	Mengetahui cara menghitung harga jual obat			

3	Pengelolaan Obat (penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan) dan Pengelolaan Obat Narkotika, Psikotropika dan Prekursor	a	Mengetahui penyimpanan berdasarkan bentuk sediaan, golongan obat, LASA			
		b	Mengetahui tata cara dan ketentuan pemusnahan obat			

		c	Mengetahui pengendalian stok obat			
		d	Mengetahui pengelolaan obat narkotika, psikotropika, dan prekursor (pengadaan, penyimpanan, pemusnahan, dan pengendalian)			

4	Pengelolaan Resep	a	Mengetahui definisi resep			
		b	Mengetahui skrining resep			
		c	Mengetahui tahapan pelayanan resep			

		d	Mengetahui ketentuan penyimpanan resep			
		e	Mengetahui tata cara dan ketentuan pemusnahan resep			

		f	Mengetahui penggolongan obat bebas, bebas terbatas, keras, OWA, narkotik, psikotropik dan prekursor			
		g	Mengetahui dan mampu membuat copy resep dan etiket dengan benar			

		h	Mampu mengidentifikasi permasalahan dan <i>assesment</i> pelayanan obat swamedikasi			
5	Administrasi apotek	a	Mengetahui macam-macam SP dan formatnya			

		b	Mengetahui buku defekta, buku penerimaan, kartu stok, buku inkaso, kartu stelling			
		c	Mengetahui format laporan narkotik, psikotropik dan tata cara pelaporan ke Dinas kesehatan, BPOM			

		d	Mengetahui statistika resep, pemakaian OGB dan obat paten			
		e	Mengetahui administrasi SDM Apotek serta pelaporannya ke dinas kesehatan			

6	Perpajakan, keuangan, dan bisnis apotek	a	Mengetahui macam-macam pajak (PPh 25, 21, 23, 29, dan 28)			
		b	Mengetahui indikator keuangan apotek (TOR, evaluasi rugi/laba bulanan/ tahunan)			

		c	Mengetahui bagaimana menilai kelayakan apotek yang baru berdiri (BEP, PBP, ROI)			
--	--	---	---	--	--	--

		d	Mengetahui strategi dalam pengembangan bisnis apotek (kelayakan tempat, kerjasama dengan <i>stake holder</i> , melalui media sosial, kebijakan harga dan pengelolaan SDM)			
--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui,
Apoteker Pembimbing Lahan Praktik

(.....)